

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlindungan Tenaga Kerja dan Kesehatan (K3) telah menjadi standar penilaian di perusahaan. Kesejahteraan pekerja yang terkait erat dengan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi faktor kunci dalam kelangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, ketidakmenerapan upaya dalam hal ini dianggap tidak dapat diterima dan mencerminkan ketidakpedulian perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerja. Keselamatan industri merupakan perlindungan pekerja yang terluka akibat kecelakaan selama bekerja. Keselamatan kerja bertujuan untuk melindungi pekerja dalam kaitannya dengan keselamatan dan kesehatan kerja, menjaga etika di tempat kerja dan sekaligus menjaga nama baik orang. Hal ini agar para pekerja dapat melakukan pekerjaannya dengan aman demi meningkatkan kualitas.

Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang terdapat dalam hukum Indonesia. Tahun 1970an merupakan era keselamatan kerja, ketika pekerja mempunyai hak untuk merasa aman dalam bekerja untuk menjamin kesejahteraan biologis dan meningkatkan produktivitas dan produktivitas bangsa. Menurut Dinas Kesehatan dan Olahraga Kementerian Kesehatan (2017), jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2011-2014 sebanyak 92.453 jiwa, dimana kecelakaan kerja terbanyak terjadi pada tahun 2011-2017 yaitu. 35.917 kasus. . 2013. Pada tahun 2011 sebanyak 9.891 soal, pada tahun 2012 sebanyak 31.753 soal, dan tahun 2014 sebanyak 24.910 soal. Umardin Lubis, Direktur BPJS Ketenagakerjaan Sumbagut, mengatakan hingga 30 Oktober 2017, total telah terjadi 88.000 kecelakaan kerja atau rata-rata 303 per bulan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diperjelas pokok permasalahannya yaitu penafsiran pengertian umum keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan perlindungan hukum perlindungan tenaga kerja (K3) menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia.

CV. IRMA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan yaitu produksi kerupuk, CV. IRMA merupakan salah satu perusahaan industri yang mempunyai bahaya tersembunyi dan mempunyai resiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja khususnya pada bagian produksi, berdasarkan pantauan 25 orang pegawai bagian produksi terjadi terjepit, terpeleset, melepuh, tertimpa adonan.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Operator Kerja

No	Bagian	Jumlah operator
1	Pengilingan	1
2	Mixing	1
3	Penggorengan	1
4	Oven	1
5	Pengkukusan	1
6	Percetakan	2
7	Jumlah operator keseluruhan	7

Sumber: CV.IRMA

Tabel 1. 2 Jenis Kecelakaan Kerja

Bulan	Jenis Kecelakaan Kerja				Total kecelakaan (Frekuensi)
	Terpeleset	Melepuh	Terjepit	Tertimpa adonan	
Juli	3	2	3	1	9
Agustus	1	0	1	0	2
September	1	1	1	2	5
Oktober	2	2	1	2	7

November	2	0	3	2	7
Desember	1	1	2	1	5
Total	10	6	11	8	35
	27,02%	17,14%	29,72%	21,62%	100%

Sumber: CV. IRMA

Table 1.3 Data Waktu Hilang Kecelakaan Kerja

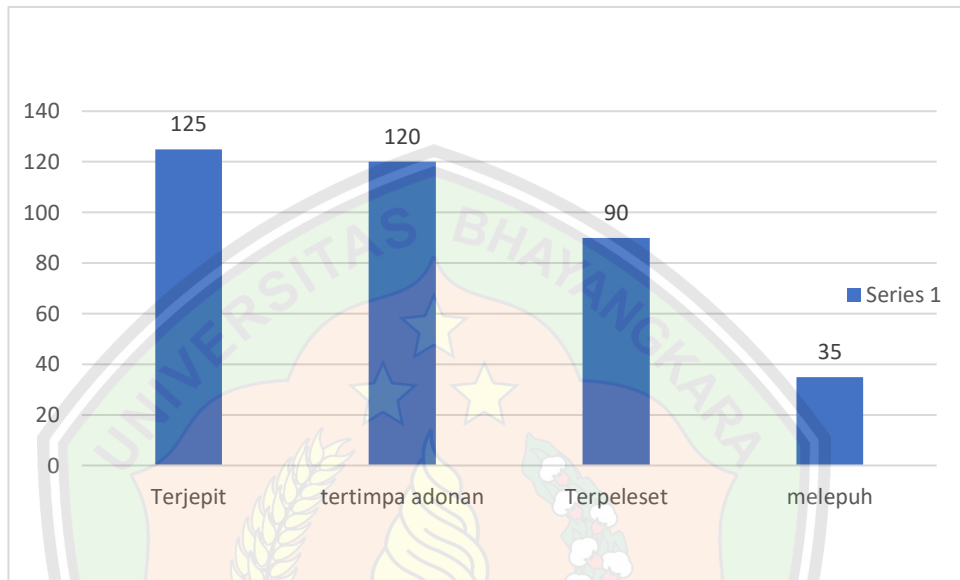
Bulan	Frekuensi (menit)				Total frekuensi (menit)
	Terjepit	Tertimpa adonan	Terpeleset	Melepuh	
Juli	100	90	60	10	290
Agustus	90	0	30	0	120
September	90	100	60	30	280
Oktober	125	90	90	25	355
November	100	0	50	35	185
Desember	90	95	65	15	265
Total	595	285	355	90	1,495
	35,52%	23,74%	21,20%	5,37%	100%

Sumber: CV. IRMA

Dari hasil data di atas terlihat bahwa kehilangan jam kerja selama 6 bulan dan kecelakaan itu berjumlah 1.495 atau 27 jam jika dikaitkan hari yang hilang 27 jam itu setara dengan 3,3 hari karena 1 hari jam kerjanya hanya 8 jam. Dengan melihat beberapa indikator potensi bahaya yang telah terjadi, penulis dapat memperoleh potensi risiko dan bahaya dari indikator tersebut. Akibatnya, timbul diskusi mengenai keselamatan karyawan, dimana indikator risiko dan bahaya yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi karyawan dan perusahaan secara

keseluruhan, sehingga berpotensi menyebabkan kerugian dan penurunan produktivitas. Untuk lebih jelaskan dalam melihat jenis kecelakaan tertinggi pada proses produksi dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

Bedasarkan gambar diagram pareto jenis kecelakaan kerja di atas dapat dijelaskan bahwa persentase terjepit merupakan grafik yang paling tinggi dari jenis kecelakaan kerja lainnya.



Gambar 1. 1. Grafik diagram pareto jenis kecelakaan kerja

Sumber: CV. IRMA

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas, maka didapatkan permasalahan yang timbul di antaranya adalah:

1. Terdapat kecelakaan kerja pada bagian proses produksi di CV. IRMA yaitu terjepit, melepuh, terpeleset, tertimpa adonan
2. Tingginya angka tingkat kecelakaan kerja paling tinggi pada area produksi pada proses penggilingan 29,72%

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada di latar belakang, maka penulis mendapatkan rumusan permasalahan di antaranya:

1. Apa potensi bahaya yang ada pada area produksi di CV. IRMA dengan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*)?
2. Bagaimana cara mengendalikan risiko yang ada pada area produksi di CV. IRMA?
3. Apa penyebab terjadinya kecelakaan dan bagaimana mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada area produksi di CV. IRMA?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memberikan masalah pada penulisan laporan skripsi ini, penulis menentukan batasan diantaranya:

1. Tempat penelitian dan pengambilan data hanya dilakukan pada bagian proses produksi pembuatan kerupuk di CV. IRMA
2. Metode yang akan digunakan adalah metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*).
3. Data kecelakaan kerja yang di kumpulkan selama 6 bulan (Maret-Agustus 2022)
4. Penelitian hanya difokuskan pada pengendalian risiko.
5. Penelitian tidak membahas tentang kerugian yang di alami akibat kecelakaan kerja

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi bahaya yang ada pada area produksi di CV. IRMA dengan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*)
2. Untuk mengetahui pengendalian risiko pada bagian proses produksi pembuatan kerupuk di CV. IRMA
3. Untuk mengetahui penyebab kecelakaan dan cara mencegah kecelakaan kerja di area produksi di CV. IRMA.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan apa yang akan didapat selama menjalani perkuliahan, maka dari itu akan dapat membantu perusahaan dalam pemecahan masalah khususnya dalam bahaya dan penganalisaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja dalam perusahaan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*).

2. Bagi perusahaan

Untuk mendapatkan tingkat pengetahuan bahaya dan *Equipment* yang ada dalam lingkungan perusahaan dan untuk mendapatkan tingkat pengetahuan program K3.

3. Bagi perguruan tinggi

Untuk menjembatani dan mengintegrasikan perguruan tinggi dengan dunia industri terutama dalam usaha mengimpletasikan perkembangan yang sudah dan akan terjadi di dunia industri dengan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dalam ruang lingkup perusahaan sehingga dapat mengimplementasikan teori-teori yang sudah di dapat, serta akan membantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh dunia industri.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : CV. IRMA
2. Alamat : Jl. Nurul Iman 8 No. 101, RT. 006 RW. 001,
Jakasampurn, kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat 17145
3. Waktu Penelitian : Maret 2023 sampai dengan selesai

1.8 Metode Penelitian

1. Obsevasi: melakukan pengamatan langsung ke bagian proses produksi untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam pembahasan.
2. Wawancara: membuat dan memberikan beberapa daftar pertanyaan terkait bahaya dan risiko di tempat kerja kepada pekerja dan pengawas di bagian proses produksi.
3. Studi pustakaan: mencari informasi dan referensi terkait dengan bahaya dan risiko di bidang garmen, sebagai tambahan data sekunder guna mempermudah penelitian.

1.9 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah isi laporan dan penyusunan dalam skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistem penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian, solusi permasalahan yang akan dibahas, dan beberapa penelitian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode ilmiah untuk memperoleh data dengan cara tertentu dan untuk tujuan tertentu, sehingga penelitian tersebut mempunyai ciri-ciri ilmu pengetahuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi pengumpulan dan meyajikan data. Agar informasi yang disajikan akurat, diolah dengan menggunakan metode secara keilmuan

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang terdapat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

